

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian Lapangan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang berlangsung di lapangan atau tempat penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif¹. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan untuk mencari berbagai data yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di Pondok Pesantren Alhamdulillah Sulang Rembang untuk mencari data tentang penerapan manajemen dakwah dalam kegiatan khitobah santri untuk melatih mental dan kemampuan santri dalam berorganisasi.

2. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan-tindakan lainnya².

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) bermaksud untuk mendeskripsikan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi³. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai

¹ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.

² Haris Herdiansyah, "Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial" (Salemba Humanika, 2010).

³ HR Zulkifli Noor, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi: tahun 2015* (Deepublish, 2020).

bagian dari keutuhan⁴. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengungkap serta memahami sesuatu di balik fenomena yang diteliti dan juga mengetahui informasi tentang penyebab masalah beserta bagaimana cara penyelesaiannya⁵. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian terkait implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan khitobah santri Pondok Pesantren Alhamdulillah.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Alhamdulillah Sulang, Rembang. Dengan pertimbangan bahwa di pesantren tersebut memiliki kegiatan khitobah yang sudah berjalan lama dan efektif untuk meningkatkan keterampilan santri serta kemampuan dalam berorganisasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 dimulai dengan melakukan kunjungan pertama di Pesantren Alhamdulillah, kemudian berlanjut tanggal 5 Maret 2024, dan berakhir pada 18 Mei 2024. Berawal dengan observasi, mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian mengolah data dari hasil data yang diteliti, dan untuk tahap yang terakhir menuangkan dalam bentuk deskripsi.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan metode atau cara pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan yang dipilih

⁴ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education* (Allyn & Bacon Boston, MA, 1997), http://math.buffalostate.edu/dwilson/MED595/Qualitative_intro.pdf.

⁵ Farida Nugrahani dan M. Hum, "Metode penelitian kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.

dirasa mampu untuk memberikan banyak informasi, berkaitan dengan objek penelitian dan diharapkan membantu kelancaran proses penelitian. Subyek dalam penelitian ini ialah ustadzah, pengurus, serta santri dari pondok pesantren Alhamdulillah Sulang Rembang, dengan harapan dapat memberikan data maupun gambaran perihal manajemen dakwah dalam kegiatan khitobah santri Pondok Pesantren Alhamdulillah.

Tabel 3.1 Demografi Para Narasumber

Demografi	Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
Usia	25	21	18
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Jabatan	Ketua Pondok Pesantren Putri Alhamdulillah Rembang	Pengurus departemen pendidikan Pesantren Alhamdulillah Rembang	Santri Pondok Pesantren Alhamdulillah Rembang
Latar Belakang Pendidikn	Madrasah Aliyah	Sekolah Menengah Kejuruan	Sekolah Menengah Kejuruan

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan beberapa sumber data yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara⁶. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memperoleh data dari hasil observasi, wawancara peneliti, serta dokumentasi langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ustadzah, pengurus pendidikan, dan juga santri pondok pesantren Alhamdulillah Sulang, Rembang.

⁶ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya⁷. Peneliti mengambil buku-buku yang berkaitan serta mengumpulkan dokumentasi guna menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penelitian terpenting karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan⁸. Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengamati, mendengar, dan mencatat bagaimana pelaksanaan kegiatan khitobah yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Alhamdulillah.

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih dengan tujuan pewawancara (*interviewer*) mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah ditujukan kepada orang yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai narasumber⁹.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, dengan cara tertulis¹⁰. Peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung tentang

⁷ Imam Ghozali, Damondar Gurajati, dan Ibnu Hajar, "Anwar, Saifudin. Metode penelitian.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. SPSS 24 Untuk penelitian dan Skripsi.(Jakarta: Gramedia. 2017) Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian.(Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. Metodologi," *Jurnal EMBA* Vol 4, no. 1 (2016).

⁸ Heribertus B. Sutopo, "Metodologi penelitian kualitatif" (Surakarta: sebelas maret university press, 2002).

⁹ Nugrahani dan Hum, "Metode penelitian kualitatif."

¹⁰ Saefullah Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan," *Jakarta: Kencana*, 2016.

manajemen dakwah dalam kegiatan khitobah santri kepada responden yaitu dengan ustadzah, pengurus pendidikan, serta santri Pondok Pesantren Alhamdulillah. Sehingga dengan wawancara ini bisa memberikan data yang akurat untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal, variabel, atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian. Berupa sejumlah dokumen, catatan, transkrip, foto-foto dan lain-lain¹¹.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi meliputi dokumen profil pondok pesantren, struktur kepengurusan, dan jadwal giliran khitobah, sebagai bukti benar-benar melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut, dokumen hasil wawancara, dan foto proses kegiatan khitobah di pondok pesantren Alhamdulillah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang nyata terjadi pada obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil keabsahan data yang uji kredibilitas. Yang mana pada penelitian ini akan dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara tambahan dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan juga lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.

¹¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," 2019.

Setelah ditelusuri kembali ke lapangan, data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti *kredibel*, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Melalui peningkatan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar, dan juga peneliti dapat memberikan uraian data yang akurat serta sistematis tentang penelitian yang telah diamati.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini dimaksudkan karena adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara atau gambaran keadaan didukung dengan foto-foto yang menggunakan alat-alat perekam berupa kamera, perekam suara sehingga mampu mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti¹².

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya matang. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dari pemikiran Miles & Hibermen. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, perlu pencatatan secara terperinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian di lapangan, maka akan semakin banyak pula data yang didapat, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih

¹² Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, juga mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merujuk pada proses menampilkan informasi atau data secara visual agar lebih mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Comparatif*/Analisis Perbandingan

Penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis menggunakan teknik ini, kemudian membandingkan data tersebut satu dengan yang lainnya.

4. *Conclusion Drawing*/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwasannya masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.